

ABSTRAK

Limbah medis merupakan limbah yang dihasilkan dari penanganan medis dari suatu layanan kesehatan, limbah medis bersifat infeksius sehingga perlu ditangani dengan baik. Poli bedah mulut merupakan salah satu penghasil limbah terbanyak di RSUP Hasan Sadikin. Akibat dari penanganan limbah medis yang tidak tepat maka akan menimbulkan beberapa resiko seperti kontaminasi silang. Beberapa penyakit yang bisa ditularkan dari limbah medis diantaranya hepatitis B, hepatitis C, HIV/AIDS dan lain sebagainya. RSUP Hasan Sadikin merupakan rumah sakit rujukan nasional yang setiap harinya dikunjungi banyak pasien, semakin banyak tindakan yang dilakukan maka semakin banyak pula limbah medis yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dokter gigi terhadap penanganan limbah medis di poli bedah mulut RSUP Hasan Sadikin. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan pada 40 dokter gigi residen, pada penelitian ini untuk mengukur pengetahuan dan sikap menggunakan kuisioner sedangkan untuk penerapan limbah medis menggunakan lembar observasi. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square*, jika tidak memenuhi syarat dilakukan alternatif *Fisher's Exact*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap penerapan limbah medis mayoritas baik (95%), sikap terhadap penerapan limbah medis menunjukkan sikap positif (100%), serta penerapan limbah medis diterapkan sebanyak (77,5%). Berdasarkan uji alternatif *fisher's exact* nyatakan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap penerapan limbah medis dengan nilai $p - value = 0,046 \leq \alpha (0,05)$.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Limbah medis.

ABSTRACT

Medical waste is an inevitable byproduct of healthcare services and is predominantly infectious in nature, necessitating appropriate management to prevent health risks. The oral surgery clinic is one of the largest contributors to medical waste generation at RSUP Hasan Sadikin. Inadequate medical waste management may result in cross-contamination and the transmission of infectious diseases, including hepatitis B, hepatitis C, and HIV/AIDS. As a national referral hospital, RSUP Hasan Sadikin manages a high patient load daily, which consequently increases the volume of medical waste generated. This study aimed to examine the association between dentists' knowledge and attitudes and the implementation of medical waste management in the oral surgery clinic at RSUP Hasan Sadikin. An analytic observational study with a cross-sectional design was conducted involving 40 resident dentists selected. Knowledge and attitudes were measured using validated questionnaires, while the implementation of medical waste management was assessed through direct observation using an observation checklist. Data analysis was performed using the Chi-square test, with Fisher's exact test applied as an alternative when statistical assumptions were unmet.

The findings revealed that the majority of respondents demonstrated good knowledge (95%) and positive attitudes (100%) toward medical waste management, while proper implementation was observed in 77.5% of cases. Fisher's exact test indicated a statistically significant relationship between knowledge and the implementation of medical waste management ($p = 0.046$; $p \leq 0.05$).

Keywords: knowledge, attitude, medical waste.